

**SOLUSI GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENANGANI PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI MTSN 1 SLEMAN, YOGYAKARTA SEMESTER GENAP 2024/2025**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

AHMAD JAWAHIRUN NI'AM FIKRY

NIM: 21104010059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Jawahirun Ni'am Fikry
NIM : 21104010059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 26 Mei 2025
Saya menyatakan,



Ahmad Jawahirun Ni'am Fikry
NIM, 21104010059



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Ahmad Jawahirun Ni'am Fikry

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Jawahirun Ni'am Fikry

NIM : 21104010059

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menangani Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta Semester Genap 2024/2025

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Pembimbing

Indriyani Marifah, M.Pd.I.

NIP. 19861209 201903 2 018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1558/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : SOLUSI GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANGANI PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI MTSN 1 SLEMAN, YOGYAKARTA SEMESTER GENAP 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD JAWAHIRUN NTAM FIKRY
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010059
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 684fab2ef0323



Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

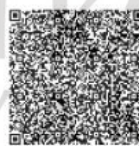
Valid ID: 68624e12cd7fd



Penguji II

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 68624d18c3d85



Yogyakarta, 11 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68637665e744d

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan berhasil”¹



¹ “Man Jadda Wajada: Sebuah Motivasi untuk Giat Belajar,” NU Online, diakses 23 Mei 2025, <https://jatim.nu.or.id/pustaka/man-jadda-wajada-sebuah-motivasi-untuk-giat-belajar-t2YbK>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

AHMAD JAWAHIRUN NI'AM FIKRY, Solusi Guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menangani Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025. **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Latar belakang penyusunan skripsi ini berangkat dari kebijakan dari Kemendikbudristek yang telah merumuskan kurikulum merdeka yang bertujuan agar guru dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan berpusat pada kebutuhan siswa. Namun pada pengimplementasiannya, para guru rumpun PAI mengalami berbagai problematika yang mengiringi pelaksanaannya. Meskipun sejumlah solusi telah digunakan dalam menangani problematika tersebut, upaya tersebut belum sepenuhnya mampu menangani problematika tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran rumpun PAI, mengidentifikasi problematika yang dihadapi para guru rumpun PAI dan mengidentifikasi solusi guru rumpun PAI dalam menangani problematika tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, dipilih, dan di analisis secara deskriptif yang meliputi reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengimplementasiannya, kurikulum merdeka melalui tiga tahapan yakni: persiapan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi kurikulum merdeka. Setiap guru rumpun PAI menghadapi problematika yang berbeda. Guru Akidah Akhlak kesulitan pada kurang lengkapnya bahan ajar. Guru Qur'an Hadits menghadapi perbedaan kemampuan siswa. Guru Fiqih mengalami problematika dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Sementara itu, guru SKI menghadapi beberapa problematika, yaitu penyusunan perangkat, pembelajaran berdiferensiasi, keterbatasan fasilitas, dan ketimpangan akses teknologi siswa. Sebagai solusi, guru Akidah Akhlak memanfaatkan sumber belajar alternatif. Guru Qur'an Hadits menyelenggarakan program les khusus. Guru Fiqih dan guru SKI bersinergi melalui forum formal dan informal. Guru SKI juga berupaya menyediakan fasilitas secara mandiri dan memberi himbauan kepada siswa. Selain itu, madrasah turut mendukung dengan memfasilitasi para guru mengikuti pelatihan dan studi banding.

Kata Kunci: Guru, Kurikulum merdeka, PAI

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'at nya di hari akhir.

Penelitian ini yang berjudul “Solusi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menangani Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta Semester Genap 2024/2025”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran rumpun PAI di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta, kemudian mengidentifikasi problematika yang dihadapi para guru rumpun PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dan mengidentifikasi solusi guru rumpun PAI dalam menangani problematika tersebut.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Noorhaidi Hasan, S.Ag. MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Bapak Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kedua orang tua saya tersayang, Bapak H. Nur Hamid dan Ibu Hj. Dewi Fatimah. Dengan segenap hati, saya mengucapkan segala terimakasih yang mendalam atas segala cinta, do'a dan segala pengorbanan yang tiada henti. Tanpa segala dukungan dan kasih sayang yang diberikan, saya tidak akan bisa sampai pada titik ini. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup saya.
5. Ibu Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
6. Ibu Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, serta

ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya, yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada mahasiswanya yang tidak paham-paham di sela-sela kesibukannya.

7. Segenap keluarga besar MTsN 1 Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan doa, serta dengan sabar membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barokah atas kebaikan kepada beliau semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya, aamiin.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Penulis

Ahmad Jawahirun Ni'am Fikry

NIM : 21104010059

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi arab-latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	j	je

ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍād'	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka

ل	Lām	i	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

a. كَتَبَ kataba

b. فَعَلَ fa`ala

c. سَأَلَ suila

d. كَيْفَ kaifa

e. حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آيَا...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِيَا...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

1. قَالَ qāla
2. رَمَى ramā
3. قِيلَ qīla
4. يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

1. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- a. رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- b. الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

c. طَلْحَةُ

talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

1. نَزَّلَ nazzala

2. الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan sebagai berikut:

1. Kata Sandang yang Diikuti Huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata Sandang yang Diikuti Huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di

depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- a. الرَّجُلُ ar-rajulu
- b. الْقَلَمُ al-qalamu
- c. الشَّمْسُ asy-syamsu
- d. الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

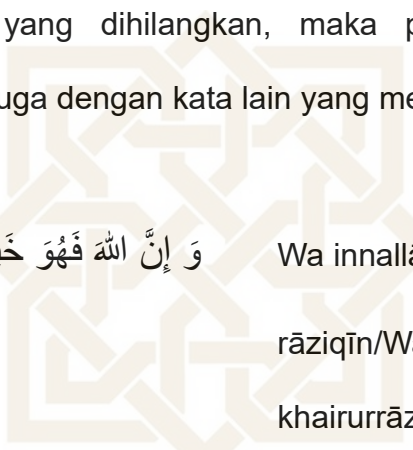
Contoh:

- 1. تَأْخُذُ ta'khuẓu
- 2. شَيْءٌ syai'un
- 3. النَّوْءُ an-nau'u
- 4. إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

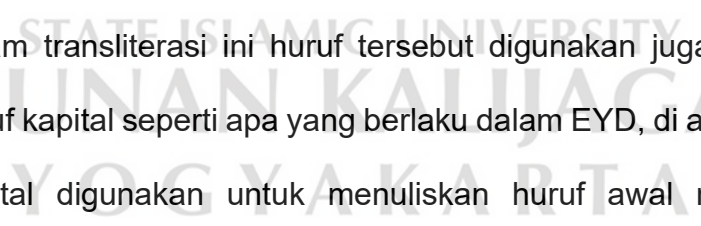
Contoh:

1.  وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
2.  بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

1.  الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

2. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-
rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

1. اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

2. لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Penelitian.....	9

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	11
1. Kurikulum Merdeka.....	11
a. Pengertian Kurikulum Merdeka	11
b. Konsep Kurikulum Merdeka	13
c. Implementasi Kurikulum Merdeka	14
2. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka	15
a. Problematika	15
b. Implementasi.....	16
c. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka	17
3. Solusi Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka	18
a. Pengertian Solusi	18
b. Solusi Guru menghadapi Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka.....	19
4. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	19
a. Guru	19
b. Pendidikan Agama Islam (PAI)	22
B. Penelitian yang Relevan	30

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37

C. Subjek Penelitian	38
D. Objek Penelitian.....	38
E. Teknik Penarikan Sampel	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Pengumpulan Data	44
H. Teknik Analisis Data	46
I. Uji Keabsahan data	48
J. Sistematika Pembahasan	49
 BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta	51
B. Problematika yang Dihadapi Guru Rumpun PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka	69
C. Solusi Guru Rumpun PAI dalam Menangani Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta .	83
 BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi Temuan	100
C. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Problematika guru rumpun PAI	83
Tabel 2. Solusi guru rumpun PAI	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Implementasi kurikulum merdeka	69
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Hasil Observasi
Lampiran II	: Hasil Wawancara
Lampiran III	: Foto Dokumentasi
Lampiran IV	: Profil Madrasah
Lampiran V	: ACC Pengajuan Judul
Lampiran VI	: Penunjukan DPS
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Sertifikat PBAK
Lampiran X	: Sertifikat User Education
Lampiran XI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XII	: Sertifikat Toefl
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat KKN
Lampiran XVI	: Sertifikat PLP
Lampiran XVII	: <i>Curriculum Vitae</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum lanjutan yang dicanangkan oleh Bapak Nadiem Makarim selaku menteri dari kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia periode 2019-2024.¹ Kurikulum merdeka merupakan kebijakan pemerintah republik Indonesia sebagai jawaban dari efek pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi, Tujuannya yakni agar peserta didik di Indonesia lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam proses kegiatan pembelajaran.² Pengembangan kurikulum merdeka berfokus untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan, adaptif dan berpusat pada kebutuhan siswa. Dengan hal tersebut diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk berkembang sesuai dengan potensinya.³

Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek) telah meluncurkan empat kebijakan dalam kerangka kurikulum merdeka. Pertama, ujian sekolah berstandar

¹ "Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan » Republik Indonesia," accessed December 11, 2024, <https://www.kemdikbud.go.id/main/profil/nadiemmakarim>.

² Uzmal Himmah and Fadriati Fadriati, "Analisis Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (December 30, 2023) hal. 1, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6445>.

³ "View of LITERASI DIGITAL PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR BAGI ANAK TUNAGRAHITA," (2024). hal. 8. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/devosi/article/view/6150/4190>.

nasional (USBN) digantikan dengan assemen yang diselenggarakan oleh masing-masing sekolah dengan tujuan memberikan kebebasan bagi guru dalam penilaian. Selanjutnya, ujian nasional (UN) diubah menjadi asemen mompetisi minimum (AKM) yang mencakup survey karakter, numerasi dan literasi. Ketiga, menyederhanakan sistem rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga memungkinkan guru untuk lebih fokus kepada siswa. Keempat, memperluas sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB).⁴

Kurikulum merdeka bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang bahagia bagi guru maupun siswa, hal tersebut diharapkan mampu mewujudkan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi tidak membosankan. Kurikulum merdeka dirancang memberikan kebebasan pada guru untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.⁵ Dalam penelitiannya, Mulyasa berpendapat bahwa kurikulum merdeka merupakan salah satu program dari kemendikbudristek yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, nyaman dan relevan bagi siswa.⁶

⁴ Wahdina Salim Aranggere, (2022) "Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di MTs Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang". hal. 2.

⁵ "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar,"(2022) GURU BERBAGI, hal. 6. accessed June 12, 2023, <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/implementasi-kebijakan-merdeka-belajar-bagi-siswa-sekolah-dasar/>.

⁶ H. E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Bumi Aksara, 2021).Hal. 169.

Mengacu pada peraturan Kemendikbudristek No. 22 tahun 2022, kebijakan dan strategi yang dilakukan adalah mengembangkan kurikulum merdeka dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas dan relevansi pendidikan yang berfokus pada perkembangan peserta didik.⁷ Dalam upaya tersebut, kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada para guru untuk menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan mengarahkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dapat tercapai.

Perombakan kurikulum yang dilakukan oleh Kemendikbudristek bertujuan untuk menanggulangi *Learning loss* yang terjadi pada masa pandemi. Kurikulum 2013 yang sebelumnya digunakan di gantikan dengan kurikulum merdeka yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran.⁸ Pada pelaksanaannya, kurikulum merdeka berfokus pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik *student center learning*. Yakni pada minat, bakat dan kebutuhan setiap peserta didik ketika proses pembelajaran.⁹

Pada awal peluncurannya, kemendikbudristek menjelaskan bahwa kurikulum merdeka mempunyai beberapa keunggulan seperti memiliki sifat yang lebih sederhana, mendalam, fleksibel dan relevan, sehingga

⁷.RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024 Beserta Lampiran + TTD Menteri.Pdf."hal, 39.

⁸ Azzah Mahmudah, (2023) "Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ski Kelas X Di MAN 2 Jakarta", hal. 20.

⁹ "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar | Zulaiha | Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar," 163–77, accessed January 28, 2025, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/13974/6019>.

kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih interaktif, tidak seperti kurikulum 2013.¹⁰ Dengan keunggulan tersebut, kurikulum merdeka diharapkan dapat mengeluarkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh guru maupun peserta didik.

Dalam proses implementasinya, kurikulum merdeka tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan yang muncul.¹¹ Hal tersebut disebabkan karena pengimplementasian kurikulum merdeka membutuhkan persiapan yang matang baik dari madrasah, guru maupun peserta didik dengan tujuan kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Di samping itu, implementasi kurikulum merdeka juga memunculkan sejumlah problematika yang menuntut adanya solusi tepat untuk mengatasinya secara efektif.¹²

Meskipun kurikulum merdeka hadir dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas dan relevansi pendidikan di Indonesia, namun pada pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai tantangan. Berdasarkan hasil penelitian, para guru rumpun PAI mulai mengimplementasikan kurikulum merdeka sejak semester 1 tahun ajaran 2023/2024. Para guru rumpun PAI yang terdiri dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Fikih, Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), telah mengikuti

¹⁰ Welly Lucardo et al., "PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENURUT PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 1 (February 12, 2024): 465–471, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.3119>.

¹¹ Defany Dwi Rahmadhani et al., "ANALISIS PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (November 17, 2023): 1688–1992, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20971>.

¹² Lucardo et al., "PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENURUT PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM," 3.

berbagai bentuk pelatihan, studi banding, pendampingan oleh pengawas, serta diskusi rutin antar guru melalui forum MGMP maupun forum internal madrasah seperti BINJAS. Berbagai upaya tersebut menunjukkan adanya semangat untuk memahami dan menjalankan tuntutan kurikulum yang baru.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses implementasi kurikulum merdeka masih menghadapi berbagai problematika yang belum sepenuhnya teratasi. Para guru tetap mengalami hambatan seperti kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri, keterbatasan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, kurang lengkapnya bahan ajar, serta tantangan dalam menghadapi peserta didik yang memiliki kemampuan dan latar belakang yang beragam. Di sisi lain, keterbatasan fasilitas pendukung dan ketimpangan akses terhadap teknologi di kalangan siswa juga menjadi faktor penghambat yang signifikan dalam proses pembelajaran berbasis digital.

Memang, sejumlah solusi telah dilakukan oleh para guru rumpun PAI untuk mengatasi problematika tersebut, seperti menyusun perangkat ajar berbasis referensi daring, menggunakan alat bantu pembelajaran pribadi, serta membentuk komunitas belajar melalui forum MGMP dan BINJAS. Beberapa guru juga telah mulai menerapkan pembelajaran berdiferensiasi meskipun masih terbatas pada aspek-aspek tertentu.

Namun demikian, upaya-upaya tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi tantangan secara menyeluruh dan sistemik.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum merdeka tidak hanya bergantung pada kesiapan dari guru itu sendiri, tetapi juga membutuhkan dukungan struktural dari madrasah dan pemangku kebijakan pendidikan agar pelaksanaan kurikulum benar-benar berjalan efektif, menyeluruh, dan berkelanjutan. Dengan problematika tersebut, melalui penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran rumpun PAI, kemudian mengidentifikasi problematika yang dihadapi para guru dan mengidentifikasi solusi yang dilakukan guru rumpun PAI dalam menangani problematika tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai solusi guru rumpun PAI dalam menangani problematika yang terjadi dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Adapun judul penelitian ini adalah SOLUSI GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANGANI PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI MTSN 1 SLEMAN, YOGYAKARTA SEMESTER GENAP 2024/2025. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dampak positif dalam pengimplementasian kurikulum merdeka.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran rumpun PAI di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta?
2. Apa problematika guru rumpun PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta?
3. Bagaimana solusi guru rumpun PAI dalam menangani problematika implementasi kurikulum merdeka di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran rumpun PAI di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta.
2. Mengidentifikasi problematika yang dihadapi guru rumpun PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta.
3. Mengidentifikasi solusi guru rumpun PAI dalam menangani problematika yang terjadi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam

kajian guru dalam menangani problematika yang terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka dan adaptasi terhadap kebijakan pendidikan. Temuan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk memperkaya literatur tentang solusi guru dalam menangani problematika yang terjadi dalam pengimplementasian kurikulum merdeka.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk seluruh kalangan yang ada di lingkungan sekolah, terutama:

a. Bagi Madrasah

Bagi madrasah, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai problematika yang terjadi pada implementasi kurikulum merdeka, kemudian juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi demi perbaikan sistem pengajaran dan pembelajaran.

b. Bagi Guru Rumpun PAI

Bagi guru rumpun PAI, diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan juga bahan refleksi dan inovasi untuk mengoptimalkan perannya dalam implementasi kurikulum merdeka.

c. Bagi Pemangku Kebijakan

Bagi pemangku kebijakan, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam membuat kebijakan atau program yang efektif

dalam rangka mencapai tujuan awal dikembangkannya kurikulum merdeka.

d. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan dapat menghasilkan informasi dan penambah wawasan mengenai bagaimana solusi guru rumpun PAI dalam menangani problematika yang terjadi dalam pengimplementasian kurikulum merdeka.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi mengenai bagaimana solusi guru rumpun PAI dalam menangani problematika yang terjadi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, peneliti memiliki batasan penelitian yang bertujuan untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas. Keterbatasan penelitian meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

1. Batasan Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, peneliti memfokuskan penelitian pada bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran rumpun PAI, kemudian mengidentifikasi problematika yang

dihadapi dan bagaimana solusi dalam menangani problematika tersebut.

2. Batasan Waktu

Berdasarkan waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti hanya mengumpulkan data pada bulan Februari 2025 semester genap pada tahun ajaran 2024/2025. Waktu tersebut merupakan rentang pengambilan data dalam penelitian tanpa meneliti satu tahun ajaran penuh. Peneliti mencukupkan waktu tersebut karena peneliti hanya sebagai observator, tidak terjun dalam kegiatan pembelajaran.

3. Batasan Geografis

Berdasarkan lokasi yang dijadikan peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti hanya melakukan penelitian di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta. Hal tersebut dilakukan karena peneliti hanya melakukan penelitian di madrasah tersebut, tidak pada lokasi yang lain.

4. Batasan Narasumber

Berdasarkan fokus penelitian, peneliti telah merumuskan beberapa narasumber yang terdiri dari para guru rumpun PAI kelas 7, yang terdiri dari: guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, Fikih dan SKI. Kemudian Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan beberapa siswa kelas 7.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTsN 1 Sleman, Yogyakarta, mengenai solusi guru rumpun PAI dalam menangani problematika yang terjadi dalam pengimplementasian kurikulum merdeka pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran rumpun PAI, dilakukan secara bertahap dan telah diterapkan pada kelas 7 dan 8. Proses pelaksanaan tersebut dilakukan melalui tiga tahapan, yakni tahap persiapan, kemudian tahap pelaksanaan pembelajaran dan yang terakhir yakni tahap evaluasi implementasi kurikulum merdeka.
2. Problematika yang dihadapi guru rumpun PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka yakni, guru Akidah Akhlak menghadapi problematika pada kurang lengkapnya bahan ajar, guru Qur'an Hadits menghadapi problematika pada kemampuan siswa yang bervariasi, guru Fikih menghadapi problematika pada penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, guru SKI menghadapi problematika pada penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, keterbatasan fasilitas pendukung dan ketimpangan akses teknologi pada peserta didik.

3. Solusi guru rumpun PAI dalam menangani problematika tersebut yakni, guru Akidah Akhlak memanfaatkan sumber belajar alternatif, guru Qur'an Hadits menerapkan program les khusus, guru Fiqih bersinergi melalui forum formal dan informal, guru SKI bersinergi melalui forum formal maupun informal, berusaha mengadakan secara pribadi dan memberikan himbauan kepada peserta didik. Selain itu, madrasah memfasilitasi para guru rumpun PAI untuk mengikuti pelatihan dan studi banding ke lembaga lain.

B. Implikasi Temuan

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dalam solusi para guru rumpun PAI dalam menghadapi problematika yang muncul dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya bergantung pada kurikulum itu sendiri, namun juga ditentukan oleh kesiapan dan pemahaman yang dimiliki guru.

Hasil temuan dalam penelitian ini juga memperkuat konsep bahwa fleksibilitas kurikulum harus diimbangi dengan penguatan kompetensi guru, termasuk dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi, menyusun perangkat ajar mandiri, dan menerapkan pendekatan yang relevan dengan karakteristik peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak seperti para guru rumpun PAI yang dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, kemudian bagi pihak madrasah, penelitian ini menjadi masukan penting untuk merancang program pendampingan dan pelatihan internal yang mendukung kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

C. Saran

1. Bagi Guru Rumpun PAI

Bagi para guru rumpun PAI, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan maupun diskusi, serta memperdalam pemahaman terhadap konsep kurikulum merdeka, khususnya dalam hal pembelajaran berdiferensiasi maupun penyusunan perangkat pembelajaran.

2. Bagi Pihak Madrasah

Bagi madrasah, diharapkan dapat secara konsisten memperkuat supervisi akademik, memfasilitasi pelatihan maupun pendampingan secara berkelanjutan yang berfokus pada penyusunan perangkat pembelajaran dan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

3. Bagi Pemangku Kebijakan

Bagi pemangku kebijakan, diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual dalam pelaksanaan program kurikulum merdeka di madrasah, termasuk penyediaan modul khusus PAI dan pelatihan yang relevan dengan kondisi di lapangan serta dukungan dana demi melengkapi kurangnya sarana dan prasarana.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut yang mencakup jenjang kelas lebih luas, serta pendekatan komparatif antar madrasah atau strategi pembelajaran yang lebih terukur efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. "PENERAPAN TEORI BELAJAR BEHAVIORISME DALAM PEMBELAJARAN (STUDI PADA ANAK)." *AN-NISA* 15, no. 1 (December 18, 2022): 1–8.
- Adla, Suci Rahmatul, dan Siti Tiara Maulia. "Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (11 April 2023): 262–70. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i2.1518>.
- Akmaluddin, N. F. N. "PROBLEMATIKA BAHASA INDONESIA KEKINIAN: SEBUAH ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA RAGAM TULISAN." *MABASAN* 10, no. 2 (2016): 63–84. <https://doi.org/10.62107/mab.v10i2.85>.
- Alfath, Muhammad Alfi. "Pengelolaan Kurikulum Rumpun PAI di MTs Al-Hikmah Tapos 2 Bogor." bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46248>.
- Alhamid, Thalha, and Budur Anufia. "Resume: Instrumen Pengumpulan Data." Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2019, 1–20.
- ANALISIS PEMAHAMAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR | COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)." Diakses 8 Mei 2025. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/11775>.
- Andriani, Dina. "Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Learning Management System (LMS) Elmumtaza Di MI Mumtaza Islamic School." bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72101>.
- Anwar, Syamsudin. 2002. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran. (Bandung: Rineka Cipta)
- Aranggere, Wahdina Salim. "Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di MTs Hidayatul Muhtadi;in Tasikmadu Malang," June 18, 2022. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/4494>.
- "Arti Kata Data - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed December 11, 2024. <https://kbbi.web.id/data>.

- Azka, Naela Milatina. "Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Kimia," n.d.
- Abdul Gafur, 2012. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahtiar, Luski, Edi Harapan, and Heri Setiyo Nugroho. "PERENCANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (August 21, 2024): 176–91. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i2.350>.
- Daga, Agustinus Tanggu. "PENGUATAN PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 6, no. 1 (February 20, 2022): 1–24. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.9120>.
- Dartiningsih, Bani Eka. "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian." *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* 129 (2016).
- Dianti, Yira. "Metodologi Penelitian." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan 5.
- DELVIANA, ELLIZA. "IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAQ DI MTS NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG." Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2019. <https://repository.radenintan.ac.id/6822/>.
- Fatah, Amir. "KESIAPAN SMK NEGERI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA." *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif* 5, no. 1 (24 Januari 2023): 95–109. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v5i1.55862>.
- Fatoni, Abdurrahman (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Galih Dani Septiyan, Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran untuk Guru dan Mahasiswa (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020).
- GURU BERBAGI. "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar." Accessed June 12, 2023. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/implementasi-kebijakan-merdeka-belajar-bagi-siswa-sekolah-dasar/>.

Hamidah, Nur. "Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Kediri Untuk memenuhi salah satu persyaratan Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)," n.d.

"Hasil Pencarian - KBBI VI Daring." Accessed December 6, 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>.

Himmah, Uzmah, and Fadriati Fadriati. "Analisis Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (December 30, 2023): 3931–38. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6445>.

<https://repositori.kemdikbud.go.id/18582/1/10062020-16.42-%20RENSTRA%20Kemendikbud%20Tahun%202020-2024%20beserta%20Lampiran%20%2B%20TTD%20Menteri.pdf.pdf>.

Huljannah, Miftha. "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)* 2, no. 2 (21 Desember 2021): 164–80. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>.

Izza, Aini Zulfa, Mufti Falah, and Siska Susilawati. "STUDI LITERATUR: PROBLEMATIKA EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM MENCAPI TUJUAN PENDIDIKAN DI ERA MERDEKA BELAJAR." *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan 1* (May 28, 2020): 10–15.

Ida, Bagus Gde Pujaastawa (2016). *Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*, Bali: Universitas Udayana.

Jaelani, Ahmad. "Pembelajaran PAI Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah (Studi Deskriptif Pembelajaran PAI di MIN 2 Garut)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (February 9, 2022). <https://doi.org/10.52434/jpai.v1i1.1663>.

Jannah, Faridahtul, Thooriq Irtifa' Fathuddin, and Putri Fatimattus Az Zahra. "PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR 2022." . . *Oktober* 4, no. 2 (2022).

"Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia." Diakses 11 Desember 2024. <https://www.kemdikbud.go.id/main/profil/>

"Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan » Republik Indonesia." Accessed December 11, 2024. <https://www.kemdikbud.go.id/main/profil/nadiemmakarim>.

"Kepka BSKAP Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD Dikdasmen - Ruang GTK." Diakses 16 Mei 2025.

<https://guru.kemdikbud.go.id/dokumen/74r6Yln0zK?parentCategory=Implementasi%20Kurikulum%20Nasional>.

Lucardo, Welly, Leni Parlina, Mualim, and Hendrizal. "PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENURUT PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 1 (February 12, 2024): 295–306. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.3119>.

Lestari, Yani. "MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MEMBUAT VIDEO PEMBELAJARAN INOVATIF MELALUI KEGIATAN WORKSHOP DI SDN 1 PAJUKUNGAN SEMESTER II TAHUN AJARAN 2018-2019" 6, no. 1 (2019).

Mahmudah, Azzah. "Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ski Kelas X Di MAN 2 Jakarta," 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72393>.

M.M, Dr Imas Masruroh Imtihanah, dan Redmon Windu Gumati M.Ag. *Micro Teaching: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara, 2023.

M.Si, Joko Pramono S. Sos. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Unisri Press, 2020.

Muchith, M Saekan. "GURU PAI YANG PROFESIONAL" 4, no. 2 (2016).

Mulyasa, H. E. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara, 2021.

Mulyono, Mulyono. *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektifitas Pembelajaran Di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011. <http://repository.uin-malang.ac.id/1219/>.

Muslimin, Ikhwanul. "KONSEP DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: STUDI KASUS DI MADRASAH SE-JAWA TIMUR." *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (March 12, 2023): 31–49. <https://doi.org/10.56013/fj.v3i1.2010>.

Natalina, Nilamsari (2014). *Memahami Studi Dokumen Dlaam Penelitian Kualitatif*. Wacana. Volume XIII No.2, 178.

Ni'mah, Musbirotun, and Novita Sari. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Berparadigma Integratif-Mutidisipliner Model Twin Towers (Studi Kasus Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Sur." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 30, 2022): 74–95.

NU Online. "Man Jadda Wajada: Sebuah Motivasi untuk Giat Belajar." Diakses 23 Mei 2025. <https://jatim.nu.or.id/pustaka/man-jadda-wajada-sebuah-motivasi-untuk-giat-belajar-t2YbK>.

Noptario, Noptario, Nikentari Rizki, Nur'aini Nur'aini, and Effiana Cahya Ningrum. "Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka: Upaya Penguatan Keterampilan Abad 21 Siswa Di Sekolah Dasar." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (January 22, 2024): 656–63. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.813>.

"Permendikbudristek no.12 tahun 2024.pdf," t.t

"Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar | Zulaiha | Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar." Accessed January 28, 2025. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/13974/6019>.

"10062020-16.42- RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024 Beserta Lampiran + TTD Menteri.Pdf.Pdf." Accessed December 6, 2024.

Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, 21 Oktober 2020 <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>

Purwaningsih, Yuli, and Mahmudi. "Al-Qur'an Dan Hadist." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 11 (November 3, 2024): 4776–92. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i11.3227>.

Rahmadhani, Defany Dwi, Ghina Fauziah Hazimah, Marsanda Claudia Parameswara, Siti Fatimah, and Prihantini Prihantini. "ANALISIS PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (November 17, 2023): 1688–92. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20971>.

Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)

Rifa'i, Ahmad, N. Elis Kurnia Asih, and Dewi Fatmawati. "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 8 (August 23, 2022): 1006–13. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>.

- Rusnawati, M. A. "Dasar Dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v16i1.34>.
- Sanjaya, Wina, Deni Darmawan, and Didi Supriadie. "PENGEMBANGAN PERANGKAT KURIKULUM DAN RANCANGAN PEMBELAJARAN." *PEDAGOGIA* 12, no. 2 (2014): 126–35. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v12i2.3325>.
- Sari, Aisyah Dwita Puspa. "Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar." . . Vol., no. 2 (n.d.).
- Sari, Zaitun Tri Mulya, Cik din Cik Din, Verdydo Adriansyah, Ravita Putri Anggraini, and Vika Merliani. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMP 5 REJANG LEBONG." *Jurnal Pendidikan Guru* 5, no. 2 (July 24, 2024). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v5i2.728>.
- Septiani, Adhesti Amalia. "PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA," n.d.
- Sholihah, Fasihatus, and M. Isa Anshori. "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEAKTIFAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURABAYA." Other, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2015. <https://repository.um-surabaya.ac.id/1546/>.
- Sidiq, Dr Umar, M Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri. "METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN," n.d.
- Simatupang, Halim. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Pustaka Media Guru, 2019.
- Sulastri, Mimin, Dian Mohammad Hakim, and Adi Sudrajat. "STRATEGI GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMA NEGERI 9 MALANG." *Vicratina : Jurnal Ilmiah Keagamaan* 8, no. 6 (July 21, 2023): 186–94.
- Sulung, Undari, and Mohamad Muspawi. "MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN: PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER." *EDU RESEARCH* 5, no. 3 (September 15, 2024): 110–16. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.
- Suwandi, Sarwiji. "Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia Yang Responsif Terhadap Kebijakan

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Kebutuhan Pembelajaran Abad Ke-21.” *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, October 19, 2020, 1–12.

Sofian, Imam, Annisa Auliya Putri, Jihan Putri Amelia, Nurginda Fitrah, Wiranti Nur Hidayah, Putri Alfiana Jakiah, Moh Fauzi Bafadal, Rima Rahmaniah, dan Muhammad Hudri. “Pelatihan implementasi kurikulum merdeka untuk guru sekolah dasar di Jerowaru, Lombok Timur,” t.t.

Surokim. “Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi.” Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & AspiKom Jawa Timur, 2016, 285. http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU_RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf.

Swandewi, Ni Putu. “IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN TEKS FABEL PADA SISWA KELAS VII H SMP NEGERI 3 DENPASAR” 3, no. 1 (2021).

Syafrizal, Syafrizal, and Herlina Yustati. “Problematisa Penghimpunan Dana Zakat di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu.” *Syi'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 3, no. 2 (November 11, 2019): 102. <https://doi.org/10.35448/jiec.v3i2.6591>.

“Tanya jawab Kurikulum Merdeka.pdf.” Diakses 6 Mei 2025.

Umam, Khoirul. “JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG,” n.d.

“UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.” Accessed November 14, 2024. <https://www.regulasip.id/book/1393/read>.

Usman, Nurdin “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2002),

UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono. “KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR.” *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (April 1, 2022): 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.

“View of LITERASI DIGITAL PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR BAGI ANAK TUNAGRAHITA.” Accessed October 8, 2024. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/devosi/article/view/6150/4190>.

Wahyuningsih, Sri. “PENGARUH PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN,” 2019

Zubaidillah, Muh Haris, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. “ANALISIS KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI JENJANG SD, SMP DAN SMA.” *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (February 28, 2019): 1–11. <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.

